

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

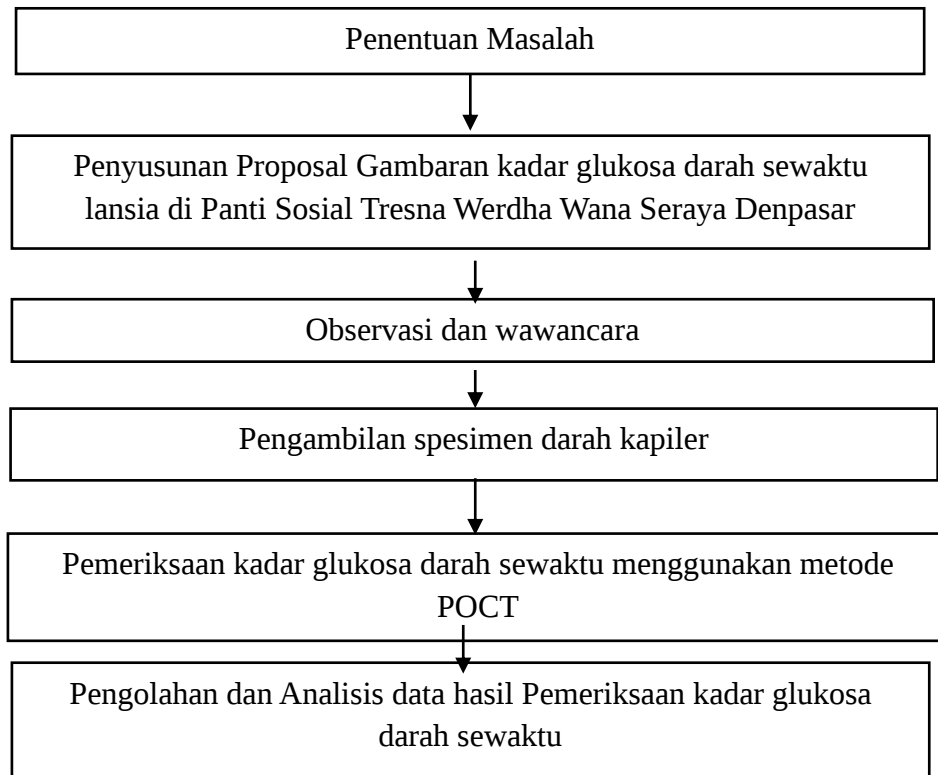
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang sebenarnya terjadi secara realistik, realistik, dan terkini. Tujuan penelitian ini untuk menciptakan gambaran deskriptif atau sistem akurat secara faktual mengenai fenomena yang diteliti, fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena tersebut (Syahrizal & Jailani, 2023).

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu observasional. Desain penelitian observasional adalah desain dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau memanipulasi variabel dan hanya mengamati fenomena alam yang terjadi (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini hanya menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada Lansia Di PSTW Wana Seraya Denpasar serta tidak memberikan perlakuan atau pengobatan terhadap responden.

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan alur penelitian pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu lansia di PSTW Wana Seraya Denpasar.



Gambar 1.2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pengambilan sampel dan pengukuran kadar gula darah sewaktu Pada Lansia di PSTW Wana Seraya Denpasar tepatnya berlokasi di Jl. Gemitir No. 66 Kesiman Kertalangu, Banjar Biaung, Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Bulan September 2023 sampai April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang mempunyai ciri-ciri tertentu Populasi dalam suatu penelitian, tumbuhan, hewan benda dan manusia merupakan definisi dari Populasi (Pariyana, 202). Dalam penelitian ini populasinya yaitu lansia di PSTW Wana Seraya Denpasar dengan jumlah populasi yaitu 29 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel berarti bagian dari suatu populasi. Dengan kata lain: Setiap unit populasi harus mempunyai kesempatan untuk dijadikan unit sampling. Sampel juga dianggap sebagai perkiraan populasi atau miniatur populasi. Artinya, ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dkk., 2022).

e. Unit analisis responden

Unit analisisnya yaitu kadar Glukosa darah sewaktu, dan respondennya lansia lansia yang ada di di PSTW Wana Seraya Denpasar dengan jumlah populasi 29 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusinya yaitu;

Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Semua lansia yang ada di PSTW Wana Seraya Denpasar
- 3) Lansia berjenis kelamin Perempuan maupun laki-laki

Kriteria eksklusi:

- 1) Lansia yang memiliki riwayat DM

f. Besar sampel

Keseluruhan sampel digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan total sampling, Dimana besar sampel sama dengan jumlah populasi. Populasi yang ada di lokasi penelitian kurang dari 100 maka hal itulah yang menjadi alasan menggunakan total sampling (Lilis dkk., 2020). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 29 orang.

g. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*. Pengambilan sampel *non-probability* merupakan Teknik dimana tidak memberikan anggota populasi peluang atau kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Karena pengambilan sampel tidak didasarkan pada probabilitas yang dapat dihitung, tetapi hanya pada aspek praktis. Teknik pengambilan sampel *non-probability* terbagi dalam enam kategori yaitu; pengambilan sampel *snowball sampling*, pengambilan sampel saturasi, purposive, sampel acak, sampel kuota dan pengambilan sampel acak sistematis. Dalam penelitian ini, Teknik *non-probability* yang digunakan adalah sampling jenuh atau *saturation sampling*. Pengambilan sampel Jenuh atau *saturation sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Syapitri, dkk 2021). Pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan semua lansia yang ada di PSTW Wana Seraya Denpasar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, jenis kelamin, usia, aktivitas fisik seperti jalan, olahraga, senam dan lain-lain merupakan bersumber dari data primer. Pola makan juga termasuk data primer seperti Kebiasaan mengonsumsi jenis makanan yang mengandung karbohidrat seperti jagung, kentang, nasi dll (1 porsi= 100 gram atau 1 sendok nasi).

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku yang dipublikasikan dan artikel penelitian merupakan bersumber dari Data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam penulisan usulan terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2016).

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait tujuan penelitian. Observasi dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini.

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan serta mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian tersebut, yaitu pengukuran kadar gula darah sewaktu dengan metode POCT di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada lansia dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke lokasi penelitian tersebut serta mengetahui identitas para lansia seperti nama, usia, pola makan dan aktivitas Fisik.

3. Instrumen pengumpulan data, alat dan bahan yang digunakan serta prosedur kerja

a. Instrumen pengumpulan data

Ada beberapa instrumen yang digunakan yaitu:

- 1) Alat tulis
- 2) Alat dokumentasi
- 3) Alat pelindung diri (APD)
- 4) Lembar informed consent
- 5) Lembar hasil pemeriksaan kadar glukosa

b. Alat dan bahan

- 1) Alat pemeriksaan kadar glukosa darah (*glucometer*) dengan merk *Easy Touch GCU*
- 2) Lancet (1 box kecil)
- 3) Kapas alcohol 70 % (1 Box kecil)
- 4) Kapas kering (1 pack)
- 5) Strip glukosa (2 box isi 25 stik)
- 6) Pen lancet onemed Autoclick (1 buah)
- 7) Darah kapiler

- c. Alur kerja pemeriksaan kadar gula darah
- 1. Preanalitik (Selano dkk., 2020)
 - a) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
 - b) Menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan pantijompo
 - c) Penunjukan izin penelitian
 - d) Peneliti mengkonfirmasi kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, baik dengan bertanya langsung maupun dengan mengisi formulir persetujuan
 - e) Melihat kriteria eksklusi dan inklusi pada responden
 - f) Responden tidak memerlukan persiapan khusus
 - g) Peneliti akan menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang dilakukan dan juga akan menginformasikan bahwa prosedur pengambilan sampel sedikit menimbulkan rasa sakit
 - h) Peneliti menggunakan APD
 - i) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2. Analitik (Firmansyah dkk., 2022)
 - a. Lancet steril dipasang pada alat lancet dan nomor lancet tersebut diberi nomor akan dipilih sesuai dengan ketebalan kulit pasien.
 - b. Masukkan baterai di lokasi yang benar dan perangkat akan menyala.
 - c. Format tanggal dan waktu ditampilkan pada tingkat perangkat. Layar akan mati secara otomatis setelah beberapa saat.
 - d. Sebuah chip khusus dimasukkan ke bagian belakang alat pengukur glukosa darah untuk mengukur kadar gula darah.

- e. Strip glukosa dimasukkan ke bagian atas alat. Tampilan Child akan muncul di layar perangkat, diikuti dengan gambar berkedip.
- f. Perangkat siap digunakan.
- g. Pilih lokasi (jari ke-3/4) untuk mengambil sampel darah kapiler dengan menekan perlahan ujung jari jarum.
- h. Jari responden dibersihkan dengan kapas alkohol kemudian dikeringkan.
- i. Tusuk ujung jari yang sudah disterilkan dengan lanset
- j. Bersihkan darah pertama dengan kapas kering dan gunakan darah kedua untuk tes, darah kapiler ditempatkan di dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah.
- k. Kurang lebih 10 detik hasil pengukuran glukosa akan muncul di layar
- l. Strip glukosa dilepas lalu di buang ke tempat sampah kusus jarum lencetnya

3. Post Analisis

menginterpretasikan hasil tes glukosa dan mengklasifikasikan termasuk kategori bukan DM apabila hasilnya <90 mg/dl. Termasuk lategori belum pasti DM bila mendapatkan hasil 90-199 mg/dl, dan termasuk kategori DM bila mendapatkan hasil >200 mg/dl.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara pengolahan data

Data pengukuran glukosa lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam format tabel disertai narasi.

2. Analisa data

Analisa data merupakan suatu proses menganalisa atau mencari data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini Analisis Statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik berdasarkan aktivitas fisik, usia, pola makan, jenis kelamin dan pendidikan kemudian dikelompokkan data yang terkumpul tersebut.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian memerlukan pedoman dan norma etika yang merespon perubahan dinamis dalam masyarakat.

Peneliti harus berpegang teguh pada sikap ilmiah berdasarkan prinsip-prinsip etika dan standar penelitian untuk memastikan privasi, kerahasiaan, dan ketidakberpihakan subjek dan untuk mendapatkan manfaat dari dampak penelitian mereka melalui penerapan prinsip-prinsip yang adil, adil, dan manusiawi harus dipertahankan.

Prinsip etika penelitian di bidang kesehatan terdiri atas tiga prinsip:

- a) Penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia Tujuannya adalah penghormatan terhadap otonomi, yang mengharuskan masyarakat mampu memahami keputusan pribadinya Melindungi masyarakat yang mengambil

keputusan secara mandiri dan yang otonominya kurang atau dirugikan mengharuskan masyarakat yang rentan dan bergantung pada perlindungan dari bahaya dan penyalahgunaan.

b) Berbuat baik dan tidak merugikan (*Non-Melificence*)

Berbuat baik mencakup kewajiban untuk membantu orang lain dengan mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan kerugian sekecil mungkin.

Prinsip etika dalam berbuat baik mensyaratkan bahwa:

- a) Risiko penelitian harus sebanding dengan manfaat yang diharapkan
- b) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah
- c) Peneliti mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan melaksanakan penelitian dan sekaligus
- c) Keadilan

Mempersyaratkan pembagian seimbang keikutsertaan dalam penelitian dan manfaat yang diperoleh dari subyek penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan status pertimbangan etik, budaya ekonomi dan usia (Handayani, 2018).